

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu elemen kunci yang membantu terbentuknya kebudayaan suatu negara di masa modern. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak besar pada banyak aspek kehidupan manusia, menjadikan pendidikan penting untuk meningkatkan pemenuhan tuntutan tertentu. Kemajuan teknologi informasi telah membantu pengembangan sistem pendidikan yang memungkinkan masyarakat untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup yang bervariasi dan selalu berubah. Hal ini menyebabkan meningkatnya persaingan di sejumlah bidang, terutama bidang pekerjaan. Pendidikan yang mampu mendorong pengembangan pengetahuan yang baik diperlukan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Tujuannya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkaliber tinggi. Untuk meningkatkan standar.

Untuk menumbuhkan tumbuhnya kecintaan membaca, pemerintah dan masyarakat didorong untuk memperluas taman baca dan rumah baca, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 yang mengatur tentang perpustakaan, Pasal 49. Taman baca merupakan sarana yang berharga untuk meningkatkan pengajaran dan pendidikan. sedang belajar. Kehadiran taman baca harus dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam upaya mencerdaskan gaya hidup Tanah Air. Pemerintah desa, tokoh masyarakat setempat, dan tokoh masyarakat telah memilih untuk membuat taman baca sebagai cara untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan pembaca. Dalam rangka memajukan dan meningkatkan kehidupan bermasyarakat, kegiatan ini merupakan salah satu tujuan utama. Pasal 50 menyatakan bahwa pemerintah mendorong dan membantu pengembangan kecintaan membaca.

mendidik masyarakat setempat tentang nilai pengetahuan dan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Anda bisa belajar sedikit dengan membaca tentang taman. Masyarakat desa mampu mengenali dan mengikuti perubahan dan

kemajuan di lingkungannya karena penguasaan informasi, keterampilan, dan wawasan yang luas. Anda kemudian dapat memperoleh manfaat dari ini untuk kualitas hidup yang lebih tinggi. Namun informasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh keberadaan manusia. Karena informasi disebarluaskan dengan sangat cepat, setiap orang harus menguasai berbagai topik agar dapat memahami dan mengidentifikasi perkembangan nasional. Membaca adalah salah satu metode memperoleh pengetahuan; melalui membaca, seseorang dapat mengembangkan konsep-konsep baru, mempelajari hal-hal baru, dan memperluas pengetahuannya hingga mereka memahami sepenuhnya.

Tujuan dari taman baca adalah untuk memudahkan akses masyarakat terhadap bahan bacaan yang berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi. Ini adalah fasilitas yang dijalankan dan dibuat oleh individu, organisasi, atau badan pemerintah. Satuan pendidikan didefinisikan sebagai “kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal” berdasarkan UUSPN Nomor 20 Tahun 2003. Dalam kaitannya dengan penciptaan kegiatan membaca, ketiga layanan pendidikan tersebut berjalan secara terpadu.

Untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui media tulis, pembaca terlibat dalam proses melihat, menganalisis, dan menafsirkan melalui membaca. Pemahaman membaca dan tiga keterampilan lainnya berkaitan erat. Setelah menguasai membaca, seseorang pada awalnya memperoleh pengetahuan tentang. Membaca merupakan suatu perintah Allah Swt. kepada manusia, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1 yang berbunyi: اِقْرَأْ yang berarti “Bacaalah”. Membaca juga merupakan persyaratan mendasar atau kebutuhan untuk membentuk perilaku seseorang. Minat membaca seseorang sangat berkorelasi dengan diakui atau tidaknya kebiasaan membaca. Seseorang yang gemar membaca akan menganggap serius membaca agar dapat memperoleh manfaat dari bacaan tersebut dalam hal lain, misalnya memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi.

Tidak diragukan lagi, membaca meningkatkan kecerdasan, pemikiran kritis, dan keterampilan analitis seseorang, yang menjadikannya penting bagi siapa pun

yang berharap memiliki kehidupan yang memuaskan. Pada hakikatnya, taman baca masyarakat bukanlah perpustakaan, yang wajib mematuhi standar nasional perpustakaan dalam hal koleksi, bangunan dan prasarana, staf, pelayanan, manajemen, dan administrasi. Taman baca merupakan fasilitas yang menyediakan sumber bacaan yang diperlukan. (Amin, 2020) Taman baca adalah lokasi pendidikan nonformal yang bebas biaya dan terbuka yang menyediakan berbagai materi informasi. Ada beberapa taktik yang perlu digunakan untuk meningkatkan standar taman baca. Strategi adalah rencana jangka panjang yang dibuat dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan taman baca yang efektif merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa manfaatnya tetap dirasakan. Taman baca masyarakat menggunakan berbagai taktik, seperti pengelolaan layanan, selain mengawasi taman baca dan memperluas sumber dayanya.

Taman baca umum berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber daya pendidikan bagi masyarakat. Kolaborasi dan dukungan masyarakat sangat penting bagi terwujudnya tujuan taman baca. Dalam hal ini, taman baca masyarakat berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan merencanakan strategi taman baca dengan meningkatkan manajemen layanannya untuk menarik minat penduduk setempat dan wisatawan. Pengelola taman baca harus mampu menjaga keberlanjutan taman baca masyarakat yang mereka kelola selain harus menarik. Agar keberadaan mereka dapat mendukung kegiatan belajar masyarakat dan terus diminati oleh masyarakat, diperlukan strategi untuk mengembangkan taman baca masyarakat melalui manajemen layanan yang lebih baik.

Masyarakat memperoleh manfaat dari keberadaan taman baca masyarakat karena taman baca menyediakan sarana pendidikan dan menempatkan masyarakat dalam posisi untuk mewujudkan potensinya secara penuh. Dengan memanfaatkan sumber daya dan kegiatan yang disediakan oleh taman baca, masyarakat dapat melanjutkan proses pendidikan nonformal mereka sepanjang hidup mereka. Terbentuknya masyarakat belajar diharapkan dapat difasilitasi dan dipercepat oleh keberadaan ruang belajar di dalam lingkungan masyarakat. Hal ini berarti bahwa pembaca adalah mereka yang membutuhkan pengetahuan, gemar membaca, dan dapat bersaing di zaman yang serba jahil. Dengan membaca koleksi yang ada,

masyarakat dapat memanfaatkan taman baca sebagai sumber pengetahuan.(Alfian Rivardi, 2018). Taman baca berperan penting dalam mendorong warga masyarakat untuk lebih aktif dan berpikir kritis. Hal ini terjadi jika ada minat baca bagi masyarakat di taman baca, yang akan memperkuat ikatan literasi masyarakat.

Proses pendirian taman baca pada umumnya memerlukan manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, dan pendisiplinan; salah satunya adalah manajemen layanan. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa berbagai komponen taman baca dapat menjalankan tugasnya dan beroperasi secara akurat untuk memenuhi tujuan yang diperlukan. Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian adalah langkah-langkah dalam proses manajemen yang digunakan untuk memelihara komponen-komponen ini. Tujuannya adalah untuk memberikan layanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan sehingga taman baca masyarakat selalu ramai dan dapat digunakan secara efektif oleh masyarakat.

Taman baca yang berfungsi sebagai pusat pendidikan masyarakat memegang peranan penting dalam memaksimalkan potensi masyarakat setempat. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, taman baca merupakan ruang pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan kecintaan membaca dan menumbuhkan budaya belajar tanpa henti. Agar taman baca masyarakat dapat memberikan layanan yang lebih komprehensif dan bermutu, lembaga-lembaganya perlu diperkuat dan aksesibilitasnya ditingkatkan. (Mustasia, 2022).

Taman Bacaan Penjuru Langit Tanjung Pura (Pelitia) Kecamatan Tanjung Pura merupakan salah satu taman bacaan yang terletak di Desa Pemantang Tengah. Taman bacaan ini dirintis oleh para remaja Masjid Azizi di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat yang peduli terhadap pendidikan anak-anak. Rendahnya keinginan dan dorongan anak-anak untuk belajar mengaji Al-Qur'an menjadi salah satu pendorong lahirnya taman baca ini. Anak-anak memilih mengaji di rumah agar bisa pulang setelah selesai salat Magrib. Meski demikian, upaya kelompok remaja Masjid Azizi untuk mengajarkan anak-anak mengaji setelah salat Magrib belum berhasil. Namun dalam praktiknya, berbeda. Alih-alih langsung pulang

untuk mengaji setelah salat Magrib, mereka memilih bermain di pelataran masjid. Kondisi ini akhirnya menjadi pendorong lahirnya taman baca Pelita.

Selain itu, data yang ditelaah dari BPS Kabupaten Langkat tahun 2016-2020 menunjukkan fenomena di lapangan, khususnya permasalahan persekolahan di Kota Tanjung Pura. Berdasarkan data yang ada, Kabupaten Tanjung Pura memiliki angka partisipasi pendidikan yang rendah, yakni 69,53% dari tahun 2016-2020, dengan persentase putus sekolah yang tinggi. Beberapa fenomena tersebut merupakan penyebab permasalahan sosial masyarakat, dan akan berdampak terutama pada keluarga di kemudian hari. Masalah sosial ekonomi masyarakat menjadi salah satu masalah utama. Pembangunan taman baca dan perpustakaan desa merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dan tokoh masyarakat, khususnya mereka yang mengutamakan pendidikan. Diharapkan masyarakat akan terinspirasi untuk menumbuhkan budaya belajar melalui taman baca dan perpustakaan desa. Untuk menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat secara strategis, maka dibangunlah taman baca Pelita.

Taman Bacaan Masyarakat (Pelita) yang terletak di Desa Pematang Tengah Tanjung Pura Langkat didirikan oleh pemuda-pemudi Masjid Azizi. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, ternyata taman bacaan masyarakat tersebut kurang berhasil dalam memenuhi tujuan awalnya, terbukti dari minimnya jumlah pengunjung dan kurangnya minat masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengelolaan layanan, antara lain. Dengan adanya pengelolaan layanan yang baik justru dapat memuaskan pelanggan dan tetap bertahan di tengah masyarakat.

Karena kegiatan pengabdian di taman bacaan masyarakat (Pelita) memiliki dampak yang signifikan terhadap kehadiran pengunjung, salah satu tantangan dalam mengelola layanan taman bacaan ini adalah kurangnya perencanaan, atau program kegiatan yang dijadwalkan secara bergiliran. Lebih banyak orang akan datang untuk proyek-proyek pengabdian jika kegiatan tersebut lebih menarik. Oleh karena itu, taman bacaan saat ini tidak efektif dan tidak fokus meskipun ada pengunjung. Taman bacaan tersebut beroperasi seperti itu. Pengelola Pelita, sebuah taman bacaan masyarakat, masih sangat antusias untuk meningkatkan

kualifikasi taman meskipun baru saja berdiri. Penelitian menunjukkan bahwa menciptakan taman bacaan masyarakat (Pelita) merupakan pendekatan untuk meningkatkan manajemen layanan yang membutuhkan. Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa minat baca masyarakat masih kurang, terutama pada siswa sekolah dasar yang menyatakan bahwa bermain video game, menonton TV, dan bermain sepak bola merupakan kegiatan yang paling disukai di rumah. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi pengelolaan layanan taman baca agar minat baca masyarakat meningkat. Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, peneliti tertarik untuk meneliti dan mempelajari lebih lanjut mengenai Strategi Pengembangan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura (Pelita) dalam rangka meningkatkan pengelolaan layanan berbasis sistem informasi.

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui strategi pengembangan dalam memperbaiki manajemen pelayanan berbasis sistem informasi di Desa Pematang Tengah Tanjung Pura Langkat. Fokus masalahnya adalah strategi pengembangan taman baca masyarakat Penjuru Langkit Tanjung Pura(Pelita) dalam memperbaiki manajemen pelayanan berbasis sistem informasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah pada peneliti

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura (Pelita) Dalam Memperbaiki Manajemen Pelayanan Berbasis Sistem Informasi?
2. Apa Saja Kendala Pengembangan Taman Baca Masyarakat Penjuru Langit Tanjung Pura (Pelita) Dalam Memperbaiki Manajemen Pelayanan Berbasis Sistem Informasi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pendekatan dan tantangan dalam mewujudkan taman baca masyarakat Tanjung Pura (Pelita) dalam rangka meningkatkan pengelolaan pelayanan berbasis sistem informasi, berdasarkan rumusan masalah yang teridentifikasi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Manfaatnya dapat dirasakan oleh banyak orang baik secara langsung maupun tidak langsung, serta secara teoritis dan praktis. Keuntungan:

1. Secara teori

Temuan penelitian ini digunakan sebagai data latar belakang oleh para peneliti yang mengerjakan metode program pengembangan untuk meningkatkan administrasi taman bacaan Pelita Kota Tanjung Pura melalui penggunaan sistem informasi digital.

2. Secara Praktis

- a. Mengenai agensi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi meningkatkan layanan yang mereka tawarkan kepada publik.

- b. Mengenai Program Studi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus menerapkan pendidikan ilmu perpustakaan dalam penciptaan taman bacaan.

- c. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk penyempurnaan strategi program pengembangan pengelolaan taman bacaan Pelita Kota Tanjung Pura yang berbasis sistem informasi digital dengan lebih baik.

- d. Untuk Penelitian Selanjutnya: Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta menjadi bahan perbandingan

bagi penelitian lain yang membahas permasalahan yang sama dalam kondisi yang berbeda.

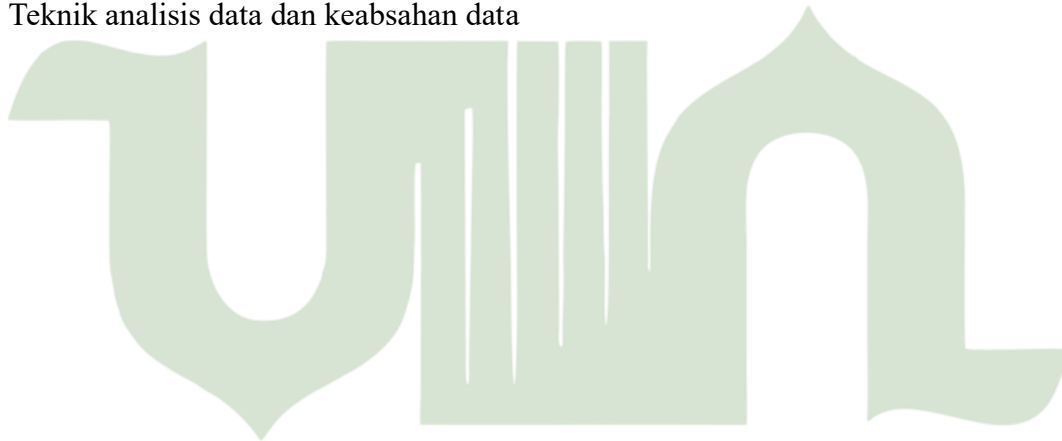
#### **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun yang menjadi sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori berisikan tentang pengertian strategi Pengembangan taman baca, taman baca, manajemen pelayanan, sistem informasi, , dan penelitian terdahulu.

BAB III: Metode penelitian berisikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data dan keabsahan data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN